

Literasi Industri Halal dan Intensi Berkarier Mahasiswa Muslim Generasi Z di Sektor Halal Kota Serang
Halal Industry Literacy and Career Intentions of Generation Z Muslim Students in the Halal Sector in Serang City

Luthfi Ardhiona¹, Moh. Mukhsin²

5554230081@untirta.ac.id

¹ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

² Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Info Article

| **Submitted:** 9 May 2026 | **Revised:** 12 June 2026 | **Accepted:** 21 June 2026

How to cite: Luthfi Ardhiona, etc., "Literasi Industri Halal dan Intensi Berkarier Mahasiswa Muslim Generasi Z di Sektor Halal Kota Serang", *Benefits : Journal of Economics and Tourism*, Vol. 3 No. 2, November, 2026, PP. 156-169.

ABSTRACT

The rapid growth of the halal industry in Indonesia has created broader career opportunities for young Muslims. However, studies examining the relationship between halal industry literacy and career intention in the halal sector remain limited. This study aims to explore halal industry literacy and career intentions among Muslim Generation Z students toward the halal sector. A descriptive qualitative approach was employed using purposive sampling. The participants consisted of 14 Muslim Generation Z students in Serang City from various academic disciplines. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using descriptive qualitative techniques. The findings indicate that students' halal industry literacy remains at a basic level, focusing primarily on halal products rather than understanding the halal industry as an integrated economic ecosystem. Meanwhile, career intention in the halal sector is categorized as potential, as students generally express interest in the sector but lack clear career planning. The study further suggests that a better understanding of the halal industry tends to be associated with stronger interest in pursuing careers within the halal sector. In addition, career information, motivation, and social environment were found to contribute to students' career intentions.

Keywords: *halal industry literacy, career intention, Generation Z, Muslim students, halal ecosystem.*

ABSTRAK

Perkembangan industri halal di Indonesia membuka peluang karier yang semakin luas bagi generasi muda Muslim. Namun, kajian mengenai keterkaitan literasi industri halal dengan intensi berkarier mahasiswa di sektor halal masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi literasi industri halal dan intensi berkarier mahasiswa Muslim Generasi Z di sektor halal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Informan terdiri atas 14 mahasiswa Muslim Generasi Z di Kota Serang dari berbagai program studi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi industri halal mahasiswa masih berada pada tingkat dasar dan lebih berfokus pada pemahaman produk halal dibandingkan industri halal sebagai ekosistem ekonomi yang terintegrasi. Sementara itu, intensi berkarier di sektor halal berada pada tingkat potensial, ditandai dengan adanya ketertarikan terhadap sektor halal meskipun belum disertai perencanaan karier yang jelas. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemahaman yang lebih baik mengenai industri halal cenderung berkaitan dengan meningkatnya ketertarikan mahasiswa untuk berkarier di sektor halal. Selain literasi, faktor informasi karier, motivasi, dan lingkungan juga turut memengaruhi intensi berkarier mahasiswa.

Kata Kunci: *literasi halal, intensi berkarier, Generasi Z, mahasiswa Muslim, ekosistem halal.*



PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri halal berkembang pesat di tingkat global maupun nasional. Cakupannya tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman, tetapi juga meluas ke sektor keuangan syariah, pariwisata, fashion, kosmetik, farmasi, kesehatan, dan pendidikan, sehingga menjadi bagian dari sistem ekonomi modern yang terintegrasi (Ardiansyah, 2022). Perkembangan ini didukung oleh meningkatnya permintaan produk halal seiring besarnya populasi Muslim dan kesadaran masyarakat terhadap aspek kehalalan. Selain itu, berdasarkan State of the Global Islamic Economy Report (SGIE) 2024/2025, Indonesia menempati peringkat ketiga dalam pengembangan ekonomi syariah global. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang besar dalam pengembangan industri halal serta peluang yang luas bagi pertumbuhan sektor usaha dan tenaga kerja di masa depan.

Perkembangan industri halal yang pesat turut meningkatkan peluang kerja di berbagai sektor. Industri ini berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja, terutama melalui UMKM dan rantai pasok halal (Ibnu Rusy Ramadhan et al., 2025). Selain itu, sektor makanan halal, keuangan syariah, pariwisata, kosmetik, dan farmasi memiliki potensi besar untuk terus berkembang serta membuka peluang usaha dan karier di masa depan (A. B. Kurnia & Putri, 2025). Dengan demikian, industri halal menjadi salah satu sektor yang menjanjikan dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi.

Dalam konteks tersebut, mahasiswa Muslim Generasi Z memiliki posisi yang strategis sebagai calon sumber daya manusia yang akan berperan dalam pengembangan industri halal di masa depan. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, Generasi Z memiliki akses yang luas terhadap berbagai informasi, termasuk mengenai perkembangan industri halal. Namun demikian, tingginya akses terhadap informasi tersebut belum tentu diikuti oleh pemahaman yang komprehensif mengenai industri halal sebagai suatu ekosistem ekonomi yang terintegrasi maupun mengenai berbagai peluang karier yang tersedia di dalamnya. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi industri halal pada generasi muda agar mereka tidak hanya berperan sebagai konsumen produk halal, tetapi juga sebagai bagian dari sumber daya manusia yang dapat berkontribusi dalam pengembangan sektor halal.

Meskipun industri halal di Indonesia memiliki potensi yang besar dan terus mengalami pertumbuhan, kesiapan sumber daya manusia, terutama mahasiswa, masih menjadi tantangan utama, khususnya dalam hal literasi industri halal. Banyak mahasiswa yang masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai cakupan industri halal serta peluang karier yang tersedia di dalamnya, sehingga minat untuk berkarier di sektor tersebut belum berkembang secara optimal.

Padahal, peningkatan literasi halal merupakan faktor penting dalam mendorong keterlibatan generasi muda dalam ekosistem industri halal. Di sisi lain, penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada literasi halal dalam konteks konsumsi dan gaya hidup, bukan pada pembentukan intensi berkarier di sektor halal, sehingga masih terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu diteliti lebih lanjut (Pratama & Hartati, 2021a).

Literasi industri halal dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengenali dan memahami konsep, peluang, serta dinamika perkembangan ekosistem industri halal yang mencakup berbagai sektor, seperti makanan, keuangan berbasis syariah, fashion, kosmetik, dan pariwisata halal. Literasi ini memiliki peran penting karena mampu meningkatkan kesadaran sekaligus membentuk preferensi generasi muda terhadap aktivitas ekonomi yang berlandaskan prinsip halal (Kamila, Masyhuri, Julaihah, & Ekowati, 2025). Di sisi lain, intensi berkarier merupakan kecenderungan minat individu dalam menentukan pilihan pekerjaan tertentu yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, serta persepsi terhadap peluang karier yang tersedia (Ajzen, 1991).

Hubungan antara literasi industri halal dan intensi berkarier dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa intensi merupakan prediktor utama perilaku yang dipengaruhi oleh sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan perceived behavioral control. Pengetahuan yang dimiliki individu dapat membentuk keyakinan dan persepsi terhadap suatu objek yang selanjutnya memengaruhi sikap serta kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman mahasiswa mengenai industri halal dapat membentuk persepsi terhadap peluang dan prospek karier pada sektor halal, sehingga berpotensi berkaitan dengan munculnya intensi untuk berkarier di sektor tersebut.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi halal lebih banyak dikaji dalam konteks perilaku konsumsi dan keputusan pembelian produk halal. (Pratama & Hartati, 2021) menemukan bahwa literasi halal berkaitan dengan konsumsi produk halal pada mahasiswa. Penelitian Adawiyah, Windayani, Nuryantini, Agustin, dan Rochman juga menunjukkan adanya hubungan antara literasi halal dan konsumsi makanan siap saji. Selain itu, (Romizul Fikri, 2025a) menemukan bahwa literasi halal dan sertifikasi halal berkaitan dengan minat beli produk makanan dan minuman halal. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kajian literasi halal selama ini masih didominasi oleh perspektif perilaku konsumen.

Di sisi lain, penelitian mengenai intensi telah dilakukan dalam berbagai konteks. (Agustiningstih et al., 2026) menunjukkan bahwa keyakinan religius berkaitan dengan intensi Generasi Z dalam memilih perguruan tinggi Islam.

Penelitian (Afiati et al., 2023) mengkaji entrepreneurial intention mahasiswa melalui peran career adaptability dan dukungan sosial. Sementara itu, (Susanti et al., 2025) menemukan bahwa motivasi belajar dan ekspektasi karier berkaitan dengan intensi mahasiswa untuk melanjutkan studi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai intensi mahasiswa telah banyak dilakukan pada bidang pendidikan dan kewirausahaan.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji keterkaitan antara literasi industri halal dengan intensi berkarier mahasiswa Muslim Generasi Z di sektor halal masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu menempatkan literasi halal dalam konteks konsumsi dan keputusan pembelian, sedangkan penelitian mengenai intensi lebih banyak difokuskan pada pilihan pendidikan dan kewirausahaan. Padahal, perkembangan industri halal tidak hanya membutuhkan konsumen yang memiliki kesadaran halal, tetapi juga sumber daya manusia yang memiliki pemahaman serta ketertarikan untuk berkarier dalam ekosistem industri halal. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi literasi industri halal dan intensi berkarier mahasiswa Muslim Generasi Z di sektor halal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat literasi industri halal dan intensi berkarier mahasiswa Muslim Generasi Z di sektor halal serta menggambarkan keterkaitan antara kedua aspek tersebut pada mahasiswa di Kota Serang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian industri halal, khususnya terkait penguatan sumber daya manusia dan orientasi karier generasi muda pada sektor halal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif informan melalui pengumpulan data yang bersifat alamiah (Imanina & Artikel, 2020). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat literasi industri halal dan intensi berkarier mahasiswa Muslim Generasi Z di sektor halal serta menggambarkan keterkaitan antara kedua aspek tersebut berdasarkan pengalaman dan pandangan informan. Penelitian dilaksanakan di Kota Serang dengan subjek penelitian mahasiswa Muslim Generasi Z yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi di Kota Serang.

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Muryanto et al., 2023). Adapun kriteria informan dalam penelitian ini meliputi: (1) mahasiswa Muslim yang termasuk dalam kategori

Generasi Z, (2) sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berada di Kota Serang, dan (3) bersedia menjadi informan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian melibatkan 14 informan yang berasal dari berbagai program studi untuk memperoleh pandangan yang beragam mengenai literasi industri halal dan intensi berkarier di sektor halal.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada 14 informan penelitian untuk menggali pemahaman mereka mengenai industri halal serta pandangan terkait peluang karier pada sektor halal. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi secara lebih rinci dan komprehensif mengenai pengalaman serta pandangan informan (Indriyani & Masahere, 2026). Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Nurrisa & Hermina, 2025). Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, penyederhanaan, dan pengelompokan data hasil wawancara berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan keterkaitan yang ditemukan selama proses penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang memiliki latar belakang program studi yang berbeda. Teknik triangulasi dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data serta memastikan konsistensi informasi yang diperoleh selama proses penelitian (Dedikasi Madani et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Literasi Industri Halal pada Mahasiswa Muslim Generasi Z di Kota Serang

Literasi halal dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep halal dan haram sesuai dengan prinsip syariah Islam, yang mencakup berbagai aspek mulai dari bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga konsumsi suatu produk. Pemahaman ini tidak hanya terbatas pada pengenalan label halal, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam mengevaluasi informasi terkait sertifikasi halal serta kesadaran untuk memilih produk yang sesuai dengan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 14 mahasiswa dari berbagai latar belakang jurusan, diketahui bahwa mayoritas responden telah memiliki pemahaman dasar terkait industri halal. Secara umum, mereka memandang industri halal sebagai sektor yang menjalankan proses produksi sesuai dengan prinsip syariah Islam serta memastikan produk yang dihasilkan terbebas dari unsur yang dilarang. Selain itu, responden juga memahami bahwa cakupan industri halal tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman, tetapi turut meliputi bidang lain seperti kosmetik, fashion muslim, farmasi, serta sektor keuangan berbasis syariah.

Lebih lanjut, hasil wawancara menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa terkait industri halal diperoleh dari berbagai sumber, seperti kegiatan perkuliahan, media sosial, internet, serta lingkungan keluarga dan pergaulan. Hal ini mengindikasikan bahwa perkembangan teknologi digital turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi halal mahasiswa melalui kemudahan akses terhadap informasi mengenai produk dan perkembangan industri halal.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh R3 (Mahasiswa Ekonomi Syariah) yang menyatakan "*Industri halal itu industri yang produk dan prosesnya sesuai dengan syariat Islam seperti makanan, minuman, kosmetik dan lainnya yang halal.*" Pendapat serupa juga disampaikan oleh R4 (Mahasiswa Ekonomi Syariah) yang menjelaskan bahwa, "*Industri halal itu industri yang semua prosesnya sesuai syariat Islam mulai dari bahan, produksi sampai distribusi. Jadi bukan cuma produknya halal, tapi cara dapetkannya juga harus benar.*" Selain itu, R6 (Mahasiswa Manajemen) juga menyampaikan bahwa industri halal memiliki cakupan yang luas serta peluang yang besar, sebagaimana pernyataannya, "*Industri halal mencakup makanan dan minuman halal, kosmetik, fashion, pariwisata halal sampai keuangan syariah dan peluang karirnya besar karena permintaan produk halal terus meningkat.*"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai industri halal, khususnya terkait definisi dan ruang lingkupnya. Namun, pemahaman tersebut masih cenderung berfokus pada aspek produk halal, dan belum mencakup industri halal sebagai suatu sistem ekonomi yang terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi industri halal di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam melihat industri halal sebagai peluang ekonomi dan karier di masa depan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi halal berperan penting dalam meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya memilih produk halal. Meskipun demikian, pemahaman tersebut sering kali masih terbatas pada aspek konsumsi dan belum mencerminkan pemahaman yang komprehensif terhadap industri halal secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif agar mahasiswa tidak

hanya memahami halal dalam konteks konsumsi, tetapi juga sebagai bagian dari perkembangan ekonomi syariah secara global.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki dasar pemahaman mengenai literasi industri halal, meskipun tingkat pemahaman tersebut masih bervariasi antar responden.

Intensi Berkarier Mahasiswa di Sektor Halal

Minat berkarier merupakan kecenderungan individu untuk tertarik pada suatu bidang pekerjaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, motivasi, persepsi, serta peluang kerja yang tersedia. Minat tersebut juga dapat berkembang melalui proses pembelajaran dan informasi yang diperoleh terkait prospek suatu pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan individu terhadap suatu bidang karier, maka semakin besar pula kemungkinan munculnya minat untuk menekuni karier di bidang tersebut (Ramayanti & Khoiriawati, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 14 mahasiswa, diketahui bahwa minat mahasiswa untuk berkarier di industri halal memiliki tingkat yang beragam. Sebagian responden menyatakan tertarik karena melihat peluang industri halal yang besar dan sesuai dengan nilai keislaman, sementara sebagian lainnya belum memiliki minat yang kuat karena masih kurangnya informasi mengenai jenis pekerjaan yang tersedia dalam industri halal.

Secara umum, mahasiswa yang memiliki minat untuk berkarier di industri halal memandang bahwa perkembangan sektor tersebut menawarkan peluang kerja yang cukup menjanjikan di masa depan. Namun demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa yang merasa ragu karena belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai jalur karier yang tersedia dalam industri tersebut.

Secara umum, hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat untuk berkarier di sektor industri halal karena memandang peluang perkembangan industri tersebut yang semakin terbuka luas. Namun demikian, beberapa responden masih merasa ragu karena keterbatasan informasi mengenai jalur karier yang relevan serta merasa belum memiliki kompetensi yang cukup untuk terjun langsung di sektor tersebut. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh R2 yang menyatakan, "*Saya tertarik berkarir di industri halal karena peluangnya cukup besar dan industrinya terus berkembang.*" Pendapat serupa juga disampaikan oleh R5 yang menyatakan, "*Saya berminat karena industri halal sesuai dengan nilai sebagai muslim dan prospeknya juga bagus.*" Namun demikian terdapat juga responden yang belum memiliki minat kuat seperti yang disampaikan oleh R8, "*Belum terlalu tertarik karena masih belum tahu pekerjaan apa saja yang ada di industri halal.*" Selain itu R11 juga menyampaikan, "*Tertarik sebenarnya, tapi masih kurang informasi tentang karir di industri halal.*"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa minat berkarier mahasiswa dalam industri halal dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka mengenai peluang kerja pada sektor tersebut. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai perkembangan industri halal cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belum memiliki informasi yang cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Ramayanti & Khoiriawati, 2023) yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan persepsi terhadap suatu bidang pekerjaan dapat memengaruhi minat karier mahasiswa. Selain itu, penelitian (Ramadhani & Setyono, 2022) juga menyatakan bahwa pertimbangan terkait peluang kerja menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan pilihan karier mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi industri halal dapat menjadi salah satu upaya untuk mendorong minat mahasiswa dalam berkarier di sektor industri halal.

Peran Literasi Industri Halal dalam Membentuk Intensi Berkarier Mahasiswa

Literasi industri halal merupakan tingkat pemahaman individu terhadap konsep, ruang lingkup, serta perkembangan industri halal yang mencakup berbagai sektor, tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman. Literasi ini juga meliputi pemahaman mengenai pentingnya sertifikasi halal dalam membangun kepercayaan konsumen. Namun, upaya peningkatan literasi industri halal di masyarakat masih tergolong terbatas dan belum dilakukan secara sistematis, sehingga diperlukan pemanfaatan media yang strategis, seperti masjid, sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat secara lebih luas (Zahra et al., 2025).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 14 responden dengan latar belakang jurusan yang beragam, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai industri halal serta mulai melihat adanya peluang karier di sektor tersebut. Beberapa responden menyatakan bahwa perkembangan industri halal yang semakin luas mendorong mereka untuk mempertimbangkan pekerjaan yang berkaitan dengan sektor halal, seperti keuangan syariah, bisnis halal, maupun kewirausahaan berbasis halal. Namun demikian, terdapat pula responden yang menyampaikan bahwa minat berkarier di industri halal masih dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan serta informasi yang mereka peroleh selama proses perkuliahan.

Temuan tersebut juga diperkuat oleh beberapa pernyataan responden yang menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman literasi industri halal dengan minat berkarier di sektor halal. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh salah satu responden (R3) yang menyatakan, "*Menurut saya industri halal sekarang berkembang pesat, jadi ada peluang kerja juga di sana, apalagi kalau kita punya pengetahuan*

tentang halal." Pernyataan serupa juga disampaikan oleh responden lain (R8), *"Kalau ada kesempatan kerja di bidang halal saya tertarik, apalagi kalau sesuai dengan bidang ekonomi syariah."* Selain itu, responden (R12) juga menyampaikan, *"Saya melihat industri halal bukan cuma soal makanan, tapi juga banyak bidang lain yang bisa jadi peluang kerja."*

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa literasi industri halal memiliki peran dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap peluang karier di sektor halal. Hal ini selaras dengan Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan persepsi individu terhadap suatu bidang akan memengaruhi terbentuknya niat (intention) dalam menentukan perilaku, termasuk dalam memilih karier. Dalam penelitian ini, mahasiswa dengan tingkat literasi industri halal yang lebih tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap peluang kerja, sehingga mendorong munculnya intensi untuk berkarier di sektor halal. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai industri halal, semakin positif pula pandangan mereka terhadap peluang karier di bidang tersebut. Temuan ini juga didukung oleh pendapat (Harizah & Usman, 2022) yang menyatakan bahwa pengembangan industri halal membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman terhadap ekosistem halal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa literasi industri halal berperan dalam membentuk intensi berkarier mahasiswa, karena semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap industri halal maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mempertimbangkan karier di sektor tersebut.

Dengan demikian, literasi industri halal tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai konsep halal, tetapi juga membentuk persepsi terhadap peluang kerja, meningkatkan ketertarikan terhadap sektor halal, serta mendorong munculnya intensi berkarier mahasiswa pada industri halal.

PEMBAHASAN

Tingkat Literasi Industri Halal Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi industri halal pada mahasiswa Muslim Generasi Z di Kota Serang masih berada pada tahap dasar, yang ditandai dengan pemahaman yang dominan pada aspek definisi dan ruang lingkup produk halal. Mahasiswa umumnya telah mampu mengidentifikasi produk halal berdasarkan label dan bahan, namun belum sepenuhnya memahami industri halal secara lebih luas. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi halal mahasiswa masih bersifat konseptual dan belum mencapai tahap analitis. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh (Marzuqo, Almunawwar, & Nadhira,

2024) pada siswa MAN 1 Pekanbaru, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi halal berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata mencapai 91,67%. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi halal dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan lingkungan belajar. Selain itu, literasi halal memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran generasi muda dalam memilih dan mengonsumsi produk halal secara tepat (Qomaro & Hermawati, 2022). Dengan demikian, rendahnya tingkat kedalaman literasi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya peningkatan edukasi yang lebih komprehensif agar mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh terkait konsep halal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai industri halal masih didominasi oleh aspek konsumsi dan sertifikasi halal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literasi industri halal mahasiswa belum berkembang secara komprehensif sebagai pemahaman mengenai ekosistem ekonomi halal yang lebih luas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Hartati (2021) yang menunjukkan bahwa literasi halal lebih banyak dikaitkan dengan perilaku konsumsi dibandingkan pemahaman mengenai industri halal sebagai sistem ekonomi yang terintegrasi.

Intensi Berkarier Mahasiswa di Sektor Halal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensi berkarier mahasiswa di sektor industri halal masih berada pada tahap potensial. Sebagian mahasiswa telah menunjukkan ketertarikan terhadap sektor halal, namun ketertarikan tersebut belum sepenuhnya berkembang menjadi keputusan karier yang kuat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih memerlukan informasi dan pemahaman yang lebih luas mengenai peluang kerja serta prospek karier yang tersedia dalam industri halal. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Susanti & Erlin Kurniati, 2025) yang menyatakan bahwa intensi berperan sebagai kecenderungan individu dalam menentukan pilihan dan arah tujuan yang ingin dicapai.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi industri halal dan intensi berkarier mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai cakupan dan perkembangan industri halal cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi untuk berkarier pada sektor tersebut dibandingkan mahasiswa yang pemahamannya masih terbatas. Temuan ini mendukung pandangan Ramadani dan (Ramadani & Muhid, 2022) yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman individu dapat berkaitan dengan cara pandang serta proses pengambilan keputusan terhadap suatu pilihan. Dalam konteks penelitian ini, literasi industri halal mengindikasikan adanya keterkaitan dengan cara mahasiswa memandang peluang dan prospek karier yang tersedia dalam ekosistem industri halal.

Peran Literasi Industri Halal dalam Membentuk Intensi Berkarier

Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi industri halal dan intensi berkarier mahasiswa Muslim Generasi Z di sektor halal. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih luas mengenai industri halal cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap peluang karier pada sektor tersebut. Sebaliknya, mahasiswa yang memahami halal hanya dalam konteks produk dan sertifikasi halal cenderung belum memiliki gambaran yang jelas mengenai peluang kerja dalam industri halal.

Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi industri halal tidak hanya berkaitan dengan pemahaman mengenai konsep halal, tetapi juga berkaitan dengan cara mahasiswa memandang prospek dan peluang yang tersedia dalam sektor halal. Semakin luas pengetahuan mahasiswa mengenai cakupan industri halal, semakin besar kecenderungan mereka untuk melihat sektor tersebut sebagai salah satu alternatif karier yang potensial di masa depan. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat literasi yang baik tidak selalu diikuti oleh intensi berkarier yang kuat. Beberapa informan mengaku masih belum memiliki rencana karier yang jelas meskipun telah memahami perkembangan industri halal.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam teori tersebut, pengetahuan yang dimiliki individu berkontribusi terhadap munculnya keyakinan dan persepsi mengenai suatu objek yang kemudian berkaitan dengan munculnya intensi. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman mengenai industri halal berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap prospek karier sektor halal. Mahasiswa yang memahami bahwa industri halal mencakup berbagai sektor, seperti keuangan syariah, pariwisata halal, kosmetik halal, dan kewirausahaan berbasis halal cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap peluang karier yang tersedia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pratama & Hartati, 2021), (Adawiyah et al., 2024), serta (Romizul Fikri, 2025b) yang menunjukkan bahwa literasi halal berkaitan dengan kecenderungan individu dalam menentukan pilihan dan preferensinya terhadap suatu objek. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan konteks yang berbeda karena literasi halal tidak dikaji dalam aspek konsumsi atau keputusan pembelian, melainkan dalam kaitannya dengan orientasi karier mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi industri halal memiliki relevansi tidak hanya dalam membentuk kesadaran sebagai konsumen, tetapi juga dalam meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap peluang karier pada sektor halal.

Meskipun demikian, literasi industri halal bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan intensi berkarier mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara,

terdapat faktor lain yang turut berkaitan dengan munculnya intensi berkarier, seperti ketersediaan informasi mengenai peluang kerja, motivasi pribadi, pengalaman, serta lingkungan sosial. Oleh karena itu, literasi industri halal lebih tepat dipahami sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan munculnya ketertarikan awal mahasiswa terhadap sektor halal, sementara intensi berkarier yang lebih kuat juga memerlukan dukungan faktor-faktor lainnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi industri halal pada mahasiswa Muslim Generasi Z di Kota Serang masih berada pada tahap dasar, yang ditandai dengan pemahaman yang lebih dominan pada aspek definisi dan ruang lingkup produk halal. Namun demikian, mahasiswa belum sepenuhnya memahami industri halal sebagai suatu sistem ekonomi yang terintegrasi serta belum mengenali secara menyeluruh peluang karier yang tersedia di dalamnya. Sementara itu, intensi berkarier mahasiswa di sektor industri halal masih berada pada tahap potensial, di mana sebagian mahasiswa telah menunjukkan ketertarikan, namun belum memiliki keputusan yang kuat untuk berkarier di bidang tersebut. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan informasi serta kurangnya pemahaman terkait jalur karier di sektor halal. Penelitian ini juga menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi industri halal dan intensi berkarier mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih luas mengenai industri halal cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap peluang karier pada sektor halal. Namun demikian, literasi bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan intensi berkarier, sehingga diperlukan dukungan faktor lain seperti ketersediaan informasi karier, motivasi, serta lingkungan yang mendukung. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengkaji literasi industri halal dalam konteks orientasi karier mahasiswa Muslim Generasi Z, yang masih relatif terbatas dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, Y. R., Windayani, N., Nuryantini, A. Y., Agustin, T. W., & Rochman, C. (2024). Analisis Hubungan Literasi Halal Dengan Konsumsi Makanan Siap Saji. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.30997/jiph.v6i1.11579>
- Afiati, N. S., Kinayungan Balkan, G., Psikologi, F., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2023). Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa: Peran Career Adaptability dan Dukungan Sosial. *Jurnal Intensi: Integrasi Riset Psikologi*, 1(2), 98–117. <https://doi.org/10.26486/intensi.v1i2.3542>

- Agustiningsih, M. D., Zaini, M. A., Islami, N. N., Amal, M. K., & Setyawan, R. A. (2026). The influence of religious beliefs on gen Z's intentions to choose Islamic higher education. *Journal of Management and Digital Business*, 6(1), 525–539. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v6i1.2077>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES* (Vol. 50).
- Dedikasi Madani, J., Hariawan, R., Rohiyatun, B., Najwa, I., & Suhardi, M. (2025). Peningkatan Kompetensi Metodologi Kualitatif: Pelatihan Terpadu Manajemen Penelitian, Analisis Data, dan Triangulasi. *Jurnal Dedikasi Madani Bulan Desember*, 4(2), 93–103. <https://doi.org/10.33394/jdm.v4i2.18625>
- Harizah, S., & Usman, M. (2022). INDUSTRI HALAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 2, Number 3). <http://jurnal.stebibama.ac.id/index.php/IZZI>
- Imanina, K., & Artikel, S. (2020). *Abstrak Dalam sebuah pendidikan sangatlah dibutuhkan tenaga pendidik yang*. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3728>
- Indriyani, E., & Masahere, U. (2026). Analisis Program Pelatihan Dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kinerja Menggunakan Metode In Depth Interview Pada Karyawan PtMangul Jaya Bantar Gebang Bekasi. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2(1), 442–450. <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.94>
- Muryanto, E., Setiawan, F., Ardwiansyah, M., & Arfian, A. (2023). Analisis Pengaruh Aplikasi Tiktok Untuk Dunia Usaha/Dunia Bisnis Metode Purpose Sampling Kualitatif. *Technology and Computing*, 2(2).
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*. 02, 793–800.
- Pratama, D. B., & Hartati, N. (2021a). PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIOSITAS TERHADAP KONSUMSI PRODUK HALAL PADA MAHASISWA MKS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.11024>
- Pratama, D. B., & Hartati, N. (2021b). PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIOSITAS TERHADAP KONSUMSI PRODUK HALAL PADA MAHASISWA MKS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.11024>
- Pratama, D. B., & Hartati, N. (2021c). PENGARUH LITERASI HALAL DAN RELIGIOSITAS TERHADAP KONSUMSI PRODUK HALAL PADA MAHASISWA MKS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. *Finansha:*

- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 1–12.
<https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.11024>
- Qomaro, G. W., & Hermawati, E. (2022). The Young Family's Consumption of Halal-Labeled Food Product in Sampang. *Proceeding of Annual Conference on Islamic Economy and Law*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.21107/aciel.v1i2.83>
- Ramadani, D. N., & Muhid, A. (2022). Efektivitas pelatihan perencanaan karier untuk meningkatkan career decision self-efficacy pada fresh graduate: literature review. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(1), 56–63. <https://doi.org/10.26905/jpt.v17i1.8107>
- Ramadhani, N. L., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah: Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 17–34. <https://doi.org/10.14421/jbmib>
- Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2638. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8648>
- Romizul Fikri, S. (2025a). Pengaruh Literasi Halal dan Sertifikasi Halal terhadap Minat Beli Produk Makanan dan Minuman pada Masyarakat Jakarta Timur. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(1).
- Romizul Fikri, S. (2025b). Pengaruh Literasi Halal dan Sertifikasi Halal terhadap Minat Beli Produk Makanan dan Minuman pada Masyarakat Jakarta Timur. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(1).
- Susanti, E., Raharjo, T. H., & Sallsa Billa, I. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Ekspektasi Karir Terhadap Intensi Melanjutkan Studi Lanjut dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebagai Variabel Moderating. *Business and Accounting Education Journal*, 6(1), 1–24. <https://doi.org/10.15294/baej.v6i1.20097>
- Susanti, & Erlin Kurniati. (2025). ANALISIS PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS POTENSI LOKAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 274–297. <https://doi.org/10.59827/jie.v4i1.224>
- Zahra, I. A., Muhtasib, Ach. B., Lisnawati, R., Arman, A., Anggraini, D. S., & Melinda, F. (2025). Peningkatan Literasi Industri Halal Melalui Masjid. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 768–778. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i2.5408>